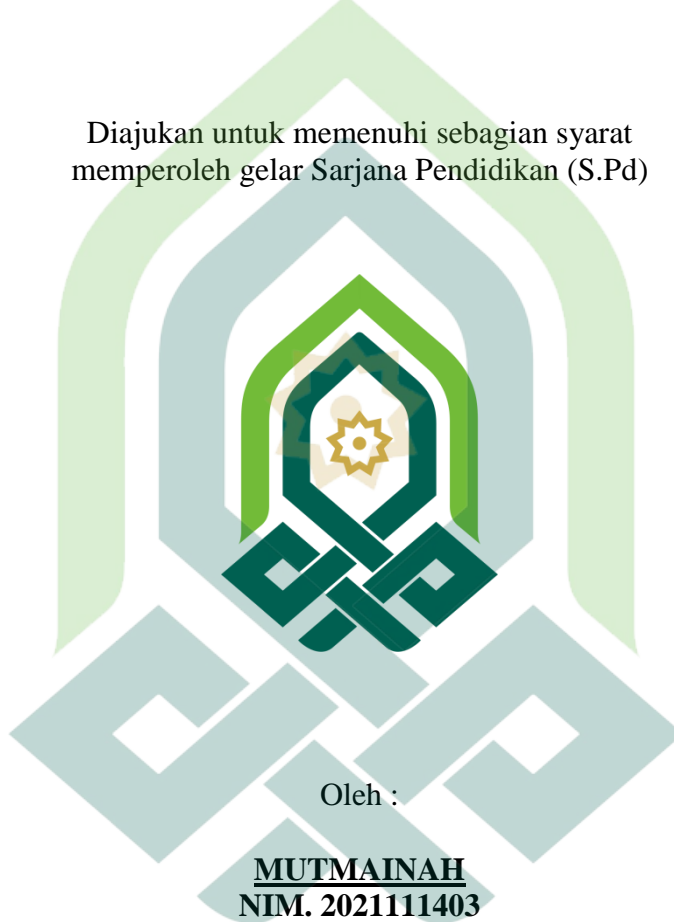




**PERAN MAJELIS TA'LIM AS SALAFIYAH DALAM  
PEMBINAAN KARAKTER REMAJA PUTRI DI DESA  
KALIPUCANG WETAN KECAMATAN BATANG KABUPATEN  
BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**MUTMAINAH**  
**NIM. 2021111403**

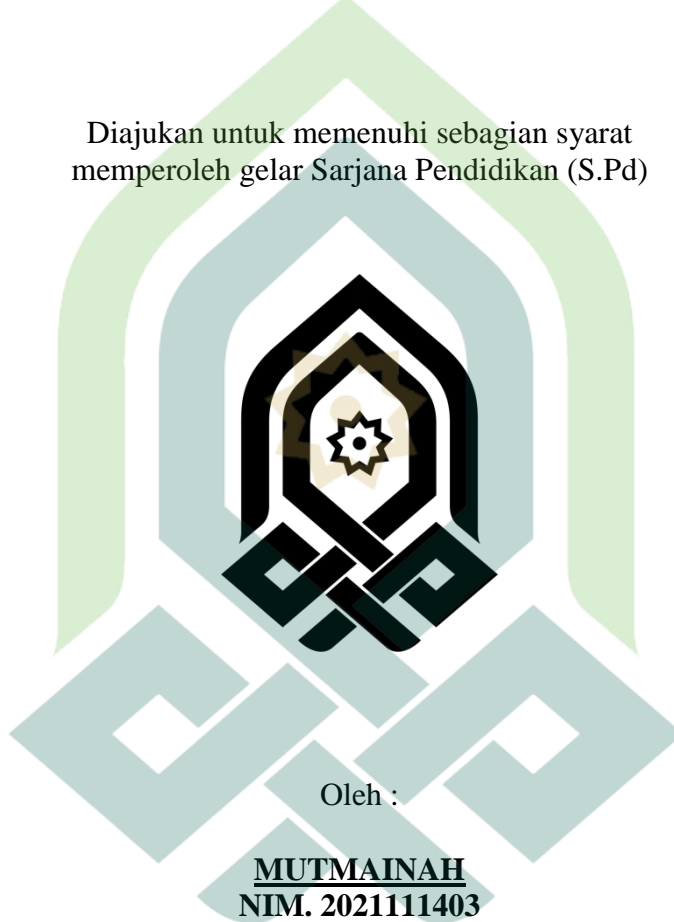
**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**



**PERAN MAJELIS TA'LIM AS SALAFIYAH DALAM  
PEMBINAAN KARAKTER REMAJA PUTRI DI DESA  
KALIPUCANG WETAN KECAMATAN BATANG KABUPATEN  
BATANG**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**MUTMAINAH**  
**NIM. 2021111403**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2019**

## PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MUTMAINAH

N I M : 2021111403

Fakultas / Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN / PAI

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “PERAN MAJELIS TA’LIM AS SALAFIYAH DALAM PEMBINAAN KARAKTER REMAJA PUTRI DI DESA KALIPUCANG WETAN KECAMATAN BATANG KABUPATEN BATANG” adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, apabila dikemudian hari terbukti ternyata skripsi ini plagiat, penulis bersedia mendapatkan sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 9 Januari 2019  
Yang menyatakan,



MUTMAINAH  
NIM. 2021111403



**H. Agus Khumaedy, M.Ag.**  
Pening RT 02 RW 03 Petarukan Pemalang

**NOTA PEMBIMBING**

Pekalongan, 26 Desember 2018

- Lamp : 3 (tiga) eksemplar
- Tal : Naskah Skripsi Sdri. Mutmainah
- Kepada : Yth. Dekan FTIK IAIN PEKALONGAN  
c.q. Ketua Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
di PEKALONGAN

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan sepenuhnya,  
maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara :

- Nama : **MUTMAINAH**
- NIM : **2021111403**
- Prodi : PAI
- Judul : PERAN MAJELIS TA'LIM AS-SALAFIYAH  
DALAM PEMBINAAN KARAKTER REMAJA  
PUTRI DI DESA KALIPUCANG WETAN  
KECAMATAN BATANG KABUPATEN BATANG

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut dapat  
dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan  
sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima  
kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 26 Desember 2018  
Pembimbing,

**H. Agus Khumaedy, M.Ag.**  
NIP. 196808181999031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Jl. Pahlawan No.52, Rowolaku, Kajen, Kab. Pekalongan, Telp. 085728204134  
Website : [fik.iainpekalongan.ac.id/](http://fik.iainpekalongan.ac.id/) Email: [info@iainpekalongan.ac.id](mailto:info@iainpekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
mengesahkan skripsi Saudari :

**Nama : MUTMAINAH**

**NIM : 2021111403**


**Judul : PERAN MAJELIS TA'LIM AS-SALAFIYAH DALAM  
PEMBINAAN KARAKTER REMAJA PUTRI DI DESA  
KALIPUCANG WETAN KECAMATAN BATANG  
KABUPATEN BATANG**

Telah diujikan pada hari Senin tanggal 14 Januari 2019 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

  
**Dr. Hj. Sopiah, M.Ag.**  
NIP. 19710707 200003 2 001


  
**Muchamad Fauyan, M.Pd.**  
NIP. 19841207 201503 1 001

Pekalongan, 14 Januari 2019

Disahkanoleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



  
**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001



## MOTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

(Q.S. Al Mujadalah ayat 11)

## PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikut beliau yang istiqomah hingga *yaumul akhir* dan orang-orang yang tegak melalui dakwah di jalan-Nya. Sebagai rasa cinta dan tanda kasih, ku persembahkan skripsi ini kepada :

1. Ayah dan Ibu tercinta. Terima kasih atas segala dorongan, perhatian dan do'a restunya.
2. Suami tercinta Nurhadi Sudarsono. Terima kasih atas segala dorongan, perhatian dan do'a restunya.
3. Keluarga besarku. Terima kasih atas segala dukungan dan do'anya selama ini.
4. Sahabat-sahabatku dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih atas segala motivasinya dan telah banyak memberikan ilmu-ilmu baru dalam obrolan dan diskusi-diskusinya.
5. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan serta saran, akan ku ingat selalu kenangan manis kita bersama.
6. Almamater tercinta IAIN Pekalongan, sebagai tempat dan sarana menimba ilmu.

Buat civitas akademika IAIN Pekalongan yang telah memberikan banyak pengalaman, pelajaran, dan ilmu pengetahuan bagi penulis.

## ABSTRAK

Mutmainah (2021111403). 2018. Peran Majelis Ta'lim As-Salafiyah dalam Menanamkan Karakter Remaja Putri di Desa Kalipucang Wetan Kecamatan Batang Kabupaten Batang, Skripsi, Sarjana Tarbiyah Pendidikan Agama Islam, Pembimbing : H. Agus Khumaedy, M.Ag

Kata kunci : Majelis Ta'lim, Karakter, Remaja.

Pendidikan merupakan media yang paling efektif dalam mewujudkan berbagai tujuan, termasuk dalam mencetak manusia- manusia yang memiliki karakter. Membicarakan karakter merupakan hal yang sangat penting dan mendasar. Pendidikan di Desa Kalipucang Wetan Batang bisa dikatakan sangat minim. Para orang tua beranggapan bahwa pendidikan bagi anak perempuan itu tidak penting. Bagi mereka yang terpenting adalah pendidikan keagamaan. Sehingga banyak anak yang hanya mengeyam pendidikan sampai SMP saja. Setelah itu mereka bekerja, bahkan ada yang melanjutkan ke pondok pesantren. Pendidikan tidak diperoleh dari pendidikan formal saja namun bisa juga pendidikan non formal seperti majelis, pondok pesantren dan lain –lain. Dari minimnya pendidikan formal remaja di Desa Kalipucang Wetan Kecamatan Batang Kabupaten Batang saya mengangkat judul “ Peran Majelis Ta'lim dalam Pembinaan Karakter Remaja Putri di Desa Kalipucang Wetan Kecamatan Batang Kabupaten Batang”.

Permasalahan dalam skripsi ini meliputi : *Pertama*, Bagaimana aktivitas Majelis Ta'lim As- Salafiyah dalam membentuk karakter remaja di desa Kalipucang ?. *Kedua* , Bagaimana faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mempengaruhi pembentukan karakter remaja melalui aktivitas Majelis ta'lim As-Salafiyah di desa Kalipucang Wetan? Tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan aktivitas Majelis Ta'lim As-Salafiyah dalam menanamkan Karakter remaja putri di desa Kalipucang Wetan . kemudian mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam mempengaruhi aktivitas Majelis Ta'lim dalam membentuk karakter remaja putri di desa Kalipucang Wetan .

Metode penelitian: menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian dengan menghasilkan data- data deskriptif, berupa kata- kata tertulis atau lisan dari orang – orang dan perilaku yang diamati. Teknik pengumpulan data menggunakan : Metode Observasi, Metode Wawancara, dan metode dokumentasi.

Hasil Penelitian : Peran Majelis Ta'lim dalam pembinaan karakter remaja putri di desa Kalipucang Wetan, banyak kegiatan yang diadakan di Majelis Ta'lim sangat mempengaruhi karakter remaja putri di desa Kalipucang Wetan kecamatan Batang Kabupaten Batang, dengan mengikuti kegiatan di majelis ta'lim, selain belajar ilmu agama seperti ilmu usul fiqih, tasawuf, tetapi juga ada kegiatan menghafal kitab tarajumah dan khithobah. Di dalam kegiatan khithobah jama'ah putri khususnya remaja putri bisa mengasah mentalnya. Tidak hanya mengasah mental tapi juga menorehkan prestasi. Mereka juga lebih berkarakter setelah mengikuti kegiatan yang diadakan di Majelis Ta'lim. Analisis penelitian Jama'ah remaja putri di Desa Kalipucang Wetan yang mengikuti kegiatan majelis ta'lim



sangat berbeda dengan remaja putri yang tidak aktif mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim, Mereka yang aktif mengikuti kegiatan di Majelis ta'lim cenderung lebih memiliki karakter yang kuat dan baik. Dibanding dengan remaja putri yang tidak aktif mengikuti kegiatan di Majelis t'lim.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah robbil 'alamin puji dan syukur selalu dipanjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dengan bekal kemampuan yang sangat terbatas, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai suatu karya ilmiah untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd).

Shalawat dan salam penulis panjatkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalah Islam untuk membawa manusia dari kejahiliah menuju pengetahuan. Berkat taufiq dan hidayah-Nya, skripsi berjudul "*Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak terhadap Nilai-Nilai Kejujuran Siswa Kelas VIII di MTs Salafiyah NU Karanganyar Tirto Kabupaten Pekalongan*" dapat terselesaikan sebagai sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.

Maka dengan selesainya penelitian skripsi ini, diucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M.Ag., selaku Rektor IAIN Pekalongan yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi.
2. Bapak Dr.H. M. Sugeng Sholehudin, M,Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.

3. Bapak.,H.M.Yasin Abidin, M, Pd., selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk menyelesaikan penelitian ini.
4. Bapak, H. Agus Khumaedy, M. Ag., selaku dosen pembimbing, yang dengan ramah dan ikhlas telah memberikan bimbingan dan saran dalam penelitian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen di IAIN Pekalongan yang sudah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis.
6. Ketua beserta staff perpustakaan IAIN Pekalongan, yang telah memberikan kesempatan penulis untuk mengadakan penelitian serta memberikan fasilitas dan pelayanan untuk mendapatkan referensi yang dibutuhkan penulis sampai selesainya penyusunan skripsi.
7. Segenap Pengurus Majelis Ta'lim As Salafiyah Desa Kalipucang Wetan Kecamatan Batang Kabupaten Batang, yang telah berkenan memberikan informasi yang dibutuhkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
8. Orangtua, suami tercinta serta keluarga besar, yang selalu memberi motivasi dan doa restunya hingga tersusunnya skripsi ini.
9. Teman – teman seperjuangan dan pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu langsung maupun tidak langsung sehingga penelitian skripsi ini selesai.

Semoga kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang setimpal dan berlipat ganda dari Allah SWT.

Meskipun telah berusaha keras dan semaksimal mungkin dalam penelitian skripsi ini, akan tetapi sudah barang tentu dalam penelitian ini masih banyak kekurangan mengingat kemampuan dan keterbatasan penulis.

Akhirnya hanya kepada Allah penulis berserah diri, dan semoga petunjuk selalu menyertai kita sehingga kita selalu berada di jalan yang diridhio-Nya . Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Amin.

Pekalongan, 9 Januari 2019

Penulis



MUTMAINAH  
NIM. 2021111403





## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Metode Penelitian .....	7
F. Sistematika Penulisan .....	12
<b>BAB II NILAI-NILAI KARAKTER DAN MAJELIS TA'LIM</b>	
A. Deskripsi Teori .....	14
1. Penegertian Peran .....	14
2. Majlis Ta'lim .....	15
3. Pembentukan Karakter Remaja Putri .....	23
B. Kajian Pustaka .....	30
1. Analisis Teoritis .....	30
2. Kajian Penelitian Terdahulu .....	32
C. Kerangka Berpikir .....	36
<b>BAB III HASIL PENELITIAN</b>	
A. Sejarah Dan Gambaran Umum Majelis Ta'lim As Salafiyah .....	38
1. Sejarah Desa Kalipucang Wetan Kecamatan Batang Kabupaten Batang .....	38
2. Sejarah Berdirinya Majelis Ta'lim As Salafiyah .....	41
B. Peran Majelis Ta'lim Assyalafiyah Dalam membina Karakter Remaja .....	49
<b>BAB IV ANALISA TENTANG KEGIATAN MAJELIS TA'LIM ASSALAFIYAH DALAM PEMBINAAN KARAKTER</b>	
A. Analisa terhadap Kegiatan Majelis Ta'lim As –Salafiyah dalam Menanamkan Karakter pada Remaja Putri Desa Kalipucang Wetan Kecamatan Batang Kabupaten Batang .....	54



B. Analisis Faktor Pendorong dan Penghambat Mengikuti kegiatan  
di Majelis Ta'lim ..... 59

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan ..... 61

B. Saran ..... 62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Karakter adalah perilaku yang tampak dalam kehidupan sehari-hari baik dalam bersikap maupun dalam berindak.<sup>1</sup> Karakter merupakan keseluruhan disposisi kodrati dan disposisi yang telah dikuasai secara stabil yang mendefinisikan seorang individu dalam keseluruhan tata perilaku psikisnya yang menjadikannya tipikal dalam cara berpikir dan bertindak.<sup>2</sup>

Karakter adalah ciri khas yang dimiliki oleh suatu benda atau individu. Ciri khas tersebut adalah asli dan mengakar pada kepribadian benda atau individu tersebut, dan merupakan mesin yang mendorong bagaimana seseorang bertindak, bersikap, berujar, dan merespon sesuatu. Karakter dipengaruhi oleh hereditas. Perilaku seorang anak seringkali tidak jauh dari perilaku ayah dan ibunya atau sering disebut buah tidak jauh dari pohonnya<sup>3</sup>.

Lingkunganpun bisa merubah sesuatu karakter, mulai dari lingkungan sosial dan alam. Menurut Ryan dan Bohlin bahwa karakter mengandung tiga unsur karakter, yaitu mengetahui kebaikan (*knowledge the good*) mencintai

---

<sup>1</sup> Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011), hlm. 41

<sup>2</sup> Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 8

<sup>3</sup> Muchlas Samani dan Hariyanto, *Konsep dan Model pendidikan Karakter*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2013) hlm.43

kebaikan (*loving of the good*) dan melakukan kebaikan (*doing the good*). Dalam kebaikan ini seringkali dirangkum dalam sederet sifat - sifat baik<sup>4</sup>.

Pendidikan karakter adalah pendidikan untuk “membentuk” kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu timhkah laku yang baik, tolong menolong, rendah hati, menghormati hak orang lain, dan sebagainya<sup>5</sup>.

Upaya pembentukan karakter memiliki makna lebih tinggi dari pembentukan moral, karena pembentukan karakter tidak hanya berkaitan dengan masalah benar atau salah, tetapi bagaimana menanamkan kebiasaan (*habbit*) tentang hal yang baik dalam kehidupan, sehingga anak atau peserta didik memiliki kesadaran dan pemahaman yang tinggi, serta kepedulian dan komitmen untuk menerapkan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa karakter merupakan sifat alami seseorang dalam merespon situasi secara bermoral, yang diwujudkan melalui tindakan nyata melalui perilaku baik, jujur, bertanggung jawab, hormat terhadap orang lain, dan nilai-nilai karakter lainnya.<sup>6</sup>

Majelis ta’lim adalah salah satu wadah untuk pembentukan akhlakul karimah. Khususnya bagi remaja yang membutuhkan pendidikan akhlak untuk memperkuat iman. Di majelis ta’lim pendidikan agama benar-benar diberikan secara lebih mendalam terutama pendidikan akhlaknya dibandingkan dilembaga pendidikan formal. Berbagai kegiatan majelis ta’lim

---

<sup>4</sup> Abdul Maid, Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung : Remaja Rosdakarya,2011) hlm.11

<sup>5</sup> Bambang Q - Annes , dkk., *Pendidikan Karakter Berbasis Al- Qur'an*, (Baandung: Simbiosis Rekatama Media, 2009) cet. 2 hlm. 99

<sup>6</sup> Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 3.

yang telah dilakukan merupakan proses pendidikan yang mengarah kepada internalisasi nilai-nilai agama sehingga masyarakat mampu merefleksikan tatanan normatif yang mereka pelajari dalam realitas kehidupan sehari-hari.<sup>7</sup>

Pada dasarnya di dalam pendidikan Majelis Ta'lim terkandung suatu maksud untuk menciptakan kondisi belajar bagi santri, dengan bertujuan untuk menghasilkan perubahan tingkah laku santrinya, karena pribadi adalah suatu sistem yang bersifat unik, terintegrasi dan terorganisasi yang meliputi semua jenis tingkah laku individu. Pada hakikatnya pribadi tidak lain daripada tingkah lakunya itu sendiri.<sup>8</sup>

Majelis ta'lim dengan perkembangannya tentunya juga adanya perkembangan sesuai dengan tuntutan zaman saat ini. Sejalan dengan perkembangan dan tuntutan masyarakat maka pola pengembangan dakwah majelis ta'lim tidak cukup hanya berorientasi kepada tema-tema dakwah yang sifatnya menghibur dan menentramkan, tetapi juga bersifat memperluas dan meningkatkan yaitu meningkatkan wawasan dan kualitas keilmuan.<sup>9</sup>

Di dalam lembaga pendidikan seperti sekolah pendidikan dalam rangka membangun tingkah laku Islami peserta didik dilakukan oleh seorang guru melalui pelaksanaan pendidikan yang sudah direncanakan. Sedang dalam sebuah masyarakat pendidikan yang juga dalam rangka membangun tingkah laku Islami masyarakat dilakukan di dalam majelis ta'lim-majelis ta'lim yang diasuh oleh kyai, ustadz dan guru spiritual yang merupakan tokoh

---

<sup>7</sup> Fenti Hikmawati, *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, Cet. Ke 1, (Bandung : Pustaka Setia, 2006), hlm. 64

<sup>8</sup> Hasbullah, *Kapita Selekta Pendidikan Agama*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 51

<sup>9</sup> Rosihin Anwar, *Akhlaq Tasawuf*, (Jakarta : Pustaka Setia, 2010), hlm. 88.

yang memiliki tempat istimewa dalam hati masyarakat sebagai figur ulama dan panutan.

Perlu kita sadari bahwa kemerosotan moral yang terjadi dalam masyarakat khususnya pelajar yang telah maju adalah keadaan adanya orang-orang mulai lengah dan kurang mengindahkan agamanya sehingga menyebabkan pelajar itu tidak mengindahkan aturan dalam ajaran agamanya dan melanggarnya. Apabila kemajuan-kemajuan dan perkembangan masyarakat disertai dengan keteguhan dan ketekunan menjalankan agamanya, niscaya akan terciptalah kebahagiaan umum, karena agama memberikan kelegaan batin, mengatur, dan mengendalikan tingkah laku, sikap dan peraturan-peraturan tiap individu ke arah yang di ridhoi oleh Allah dan merasa takut melanggar aturan-aturan agama.<sup>10</sup>

Letak desa Kalipucang Wetan Kec. Batang Kab. Batang yang relatif tidak terlalu jauh dari pusat perkotaan seharusnya menjadikan desa ini mudah terkontaminasi budaya-budaya dari kota yang kadang tidak sesuai dengan budaya Islami, Majelis Ta'lim As-salafiyah merupakan salah satu lembaga pendidikan nonformal yang menyelenggarakan aktivitas pendidikan agama bagi para santri. Keberadaan majelis ini sangat diperlukan di tengah maraknya globalisasi yang berakibat buruk bagi remaja. Majelis Ta'lim As-Salafiyah mempunyai perbedaan dibandingkan dengan majelis Ta'lim pada umumnya, perbedaan tersebut adalah kebanyakan majelis ta'lim yang ada hanya pengajian mendengarkan yang diikuti oleh ibu-ibu atau tempat mengaji

---

<sup>10</sup> Zakiyah Drajat, *Peranan Agama dalam Kesehatan Mental*, (Bulan Bintang, Jakarta, 1998), Hal. 72



anak-anak. Namun di Majelis Ta'lim As-salafiyah merupakan tempat belajar agama bagi anak-anak maupun remaja yang didalamnya diadakan aktivitas keagamaan yang dapat membentuk akhlak dan karakter khususnya bagi remaja.

Keadaan masyarakat khususnya remaja di Kalipucang Wetan sebelum adanya Majelis Ta'lim As-salafiyah masih kurang berpendidikan baik pendidikan umum maupun agama dikarenakan sebagian remaja hanya mengenyam pendidikan sampai SD dan SMP. Karena itu, didirikanlah Majelis Ta'lim As-salafiyah oleh seorang Ustadzah di desa tersebut dan berkat usaha dan kegigihan Ustadzah tersebut banyak anak maupun remaja yang mengikuti majelis ta'lim tersebut.

Majelis Ta'lim pada dasarnya seperti pesantren, yang membedakan adalah santri di majelis ta'lim tidak menginap dan tidur di majelis hanya mengikuti kegiatan seperti pada pondok pesantren. Yang menjadi salah satu ciri khas pembelajaran yang dilakukan majelis ta'lim yaitu begitu kentalnya penanaman akan nilai-nilai pendidikan budi pekerti atau akhlak, dibuktikan dengan sikap ta'zhimnya mereka (para santri) kepada kyai begitu besar, apa yang dikatakan kyai merupakan perintah mutlak yang harus dilaksanakan tanpa ada niatan sedikitpun untuk membantah.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “**Peran Majelis Ta'lim As-s**

**Salafiyah dalam Pembinaan Karakter Remaja Putri di Desa Kalipucang Wetan Kecamatan Batang Kabupaten Batang.”**

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu

1. Bagaimana peran Majelis Ta'lim As-Salafiyah dalam menanamkan Karakter remaja putri di desa Kalipucang Wetan?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mempengaruhi menanamkan katakter remaja putri Majelis Ta'lim As-Salafiyah di desa Kalipucang Wetan?

## C. Tujuan Penelitian

Ada beberapa tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan skripsi ini sesuai dengan perumusan masalah skripsi, yaitu:

1. Untuk menjelaskan peran Majelis Ta'lim As-Salafiyah dalam Pembinaan karakter remaja putri di desa Kalipucang Wetan.
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan faktor penghambat yang mempengaruhi aktivitas Majelis Ta'lim As-Salafiyah dalam Pembinaan karakter remaja putri di desa Kalipucang Wetan.

## D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran serta informasi bagi semua pihak terutama masyarakat muslim dan juga

sebagai evaluasi terhadap penanaman nilai-nilai karakter sekaligus sebagai acuan dan masukan dalam membuat kebijakan yang akan datang.

## 2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi peneliti dapat menambah wawasan teori dan praktek tentang nilai-nilai karakter.
- b. Bagi orang tua agar lebih memperhatikan pendidikan dan moral anaknya terutama bagi yang mempunyai anak perempuan.
- c. Bagi dunia pendidikan dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran, terutama pendidikan informal.
- d. Bagi pihak lain hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber refrensi dalam penelitian selanjutnya.

## E. Metode Penelitian

### 1. Desain Penelitian

#### a. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian dengan menghasilkan data-data deskriptif, berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>11</sup> Peneliti mencoba untuk mendeskripsikan hasil penelitian yang berupa materi yang diajarkan serta kegiatan ekstra Majelis Ta'lim As Salafiyah dalam membentuk karakter remaja.

---

<sup>11</sup> Lexy Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2000), Hal. 3

## b. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang dilakukan ditempat terjadinya gejala-gejala yang diselidiki.<sup>12</sup> Peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang aktivitas di Majelis Ta'lim Assyalafiyah dan membuat catatan lapangan secara ekstensif untuk kemudian dianalisis. Dalam hal ini yang akan diamati adalah bagaimana keadaan santri dan aktivitas yang ada di Majelis Ta'lim As-alafiyah.

## 2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah :

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber bahan yang dilakukan oleh pihak yang hadir pada waktu kejadian, yang diperoleh dari sumber pertama melalui prosedur dan teknik pengambilan data yang berupa interview dan sebagainya.<sup>13</sup> Yang menjadi sumber data primer dari penelitian ini adalah pengasuh, ustaz dan ustazah, santri Majelis Ta'lim As-Salafiyah.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber kajian pendukung atau bahan kajian yang bukan dari yang hadir. Sumber data sekunder diperoleh dari keterangan dari pihak lain selain sumber primer yaitu

<sup>12</sup> Saifudin Azwar, *op.cit*, Hal. 36

<sup>13</sup> Ibid, Hal. 36

tokoh masyarakat, remaja yang tidak ikut mengaji, serta buku-buku yang berkaitan dengan judul penelitian.<sup>14</sup>

### 3. Teknik pengumpulan data

#### a. Metode Observasi

Metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>15</sup> Dalam hal ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat fisik tentang kondisi Majelis Ta'lim Assyalafiyah. Secara umum meliputi letak geografis, kondisi majelis ta'lim, sarana dan prasarana yang lain maupun yang bersifat non fisik yang terkait dengan pembentukan akhlak melalui pengamatan dan pencatatan. Peneliti mengadakan pengamatan secara langsung ke lapangan dengan mencatat ataupun mengambil gambar bentuk aktivitas majelis ta'lim. Dari data yang dihasilkan, dikumpulkan dan direduksi untuk kemudian data dianalisis.

#### b. Metode Wawancara

Metode wawancara atau interview merupakan metode pengumpulan data dengan tanya jawab yang dilakukan dengan wawancara sebagai metode sistematis untuk memperoleh jawaban yang diharapkan.<sup>16</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang aktivitas yang dilakukan Majelis Ta'lim As Salafiyah,

<sup>14</sup> Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), Hal.

<sup>15</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Penelitian Resaerch II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1986), Hal. 73

<sup>16</sup> Ibid, Hal. 73



wawancara dilakukan kepada pengasuh, ustadz/ ustadzah dan santri. Wawancara dilakukan berdasarkan pedoman wawancara yang telah disusun dan dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh peneliti dan responden.

Langkah-langkah wawancara Menurut Lincoln & Guba, ada 7 langkah :

- 1) Menetapkan kepada siapa wawancara akan dilakukan.
  - 2) Menyiapkan pokok-pokok masalah yang akan menjadi bahan pembicaraan.
  - 3) Mengawali atau membuka wawancara.
  - 4) Melangsungkan alur wawancara.
  - 5) Mengonfirmasikan ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya.
  - 6) Menuliskan hasil wawancara.
  - 7) Identifikasi tindak lanjut hasil wawancara.
- c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah sekumpulan data verbal yang berbentuk dokumen, sertifikat, rekaman kaset dan lain-lain.<sup>17</sup> Metode ini digunakan untuk menghimpun data yang bersumber dari dokumen majelis ta'lim tentang tinjauan historis, struktur organisasi, keadaan santri dan sarana dan prasarana yang dimiliki Majelis Ta'lim As-salafiyah.

---

<sup>17</sup> Koencoringrat, *Metodelogi Penelitian Masyarakat*, ( Jakarta: Gramedia Persada, 2003 ), Hal. 241

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu usaha mengetahui tafsiran terhadap data yang terkumpul tersebut kemudian diklasifikasikan dan disusun selanjutnya dianalisis. Analisis data tersebut merupakan temuan-temuan dilapangan.<sup>18</sup>

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan. Berikut penjelasannya:

##### a. Analisis Sebelum di Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum penelitian memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah penelitian masuk dan selama dilapangan.<sup>19</sup>

##### b. Analisis Data Selama di Lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti

---

<sup>18</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 192.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Op. Cit*, hlm. 336-337

akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

c. Analisis Data Setelah Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti banyak terlibat dalam kegiatan penyajian atau penempilan (*display*) dari data yang dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya, mengingat bahwa peneliti kualitatif banyak menyusun teks naratif. Display adalah format yang menyajikan informasi secara sistematis kepada pembaca.

Penelitian kualitatif biasanya difokuskan pada kata-kata, tindakan - tindakan orang yang terjadi pada konteks tertentu. Konteks tersebut dapat dilihat sebagai aspek relevan dari situasi yang bersangkutan, maupun aspek yang relevan dari sistem sosial di mana seseorang berfungsi (ruang kelas sekolah, departemen, perusahaan, keluarga, agen, masyarakat lokal).<sup>20</sup>

## F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini diperlukan dalam rangka mengarahkan tulisan agar runtut, sistematis dan mengait pada pokok permasalahan. Sehingga akan memudahkan pembaca dalam memahami kandungan dari suatu karya ilmiah. Maka dari itu penulis membagi pembahasan skripsi ini menjadi beberapa bab.

---

<sup>20</sup> Miles dan Huberman, A M, *Qualitative Data Analysis* (California: SAGE Publication, Inc, 1984), hlm. 133.

- BAB I Pendahuluan meliputi : latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II Dalam bab dua ini menguraikan deskripsi teori, tinjauan pustaka, dan kerangka berfikir.
- BAB III Hasil Penelitian, dalam bab tiga ini membahas sejarah dan gambaran umum majlis ta'lim As-Salafiyah, peran majelis ta'lim As-salafiyah dalam pembinaan nilia-nilai karakter remaja putri di desa Kalipucang Wetan.
- BAB IV Analisa Penelitian, dalam bab empat ini memaparkan analisis peran majelis ta'lim As-Salafiyah dalam menanamkan nilia-nilai karakter remaja putri di desa Kalipucang Wetan serta faktor yang mendukung dan menghambat.
- BAB V Penutup, dalam bab lima ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran tentang pembahasan yang berkaitan dengan peran majelis ta'lim As Salafiyah dalam menanamkan nilia-nilai karakter remaja putri di desa Kalipucang Wetan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian berdasarkan data yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Majelis Ta'lim As Salafiyah di Desa Kalipucang Wetan Kecamatan Batang Kabupaten Batang berperan penting bagi perkembangan pendidikan khususnya dalam menanamkan nilai-nilai karakter akhlakul karimah kepada para remaja putri di Desa Kalipucang Kecamatan Batang Kabupaten Batang. Berbagai pelaksanaan kegiatan di majelis ta'lim yang telah dilakukan merupakan proses pendidikan yang mengarah kepada internalisasi nilai – nilai agama dan karakter sehingga remaja putri mampu merefleksikan tatanan normatif yang mereka pelajari dalam realitas kehidupan sehari – hari. Seperti memberikan ceramah, memberikan layanan khusus bagi para santri yang ingin berkonsultasi, bakti sosial serta membiasakan para santri dalam menjalankan sholat berjamaah sehingga para santri ini menjadi pribadi yang disiplin, mandiri, mempunyai mental yang kuat serta mampu bertanggung jawab pada dirinya sendiri dan orang lain.
2. Keberhasilan suatu proses sangat didukung oleh faktor-faktor penunjang yang berada di sekitar (lingkungan) proses, demikian juga sebaliknya lingkungan sekitar proses yang kurang baik dapat mengganggu proses itu

bekerja secara maksimal. Faktor pendukung, 1) Internal : dengan banyaknya para ustadzah yang merupakan alumnus pondok menjadikan majlis ta'lim as syalafiyah ini lebih berkembang karena para pengajar yang kompeten di bidangnya serta dukungan dari pihak pengurus baik dalam hal teknis maupun finansial yang merupakan pondasi yang sangat dibutuhkan dalam menjalankan majlis as salafiyah ini. 2) Eksternal : masyarakat yang mulai menyadari akan pentingnya pendidikan agama bagi putra-putri mereka menyebabkan banyak warga di sekitar Desa Kalipucang Wetan yang mengikut sertakan anak-anaknya khususnya remaja putri untuk mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim As Salafiyah ini. Faktor penghambat, 1) Teknis : jumlah pengajar yang sedikit dan kebanyakan sudah berkeluarga, dan ikut suaminya mengakibatkan jama'ah remaja putri harus pulang lebih cepat, karena tidak ada yg mengajar. 2) Non teknis : sebagai besar itu adalah hambatan dari cuaca dan kesibukan para remaja yang sebagian besar adalah pelajar.

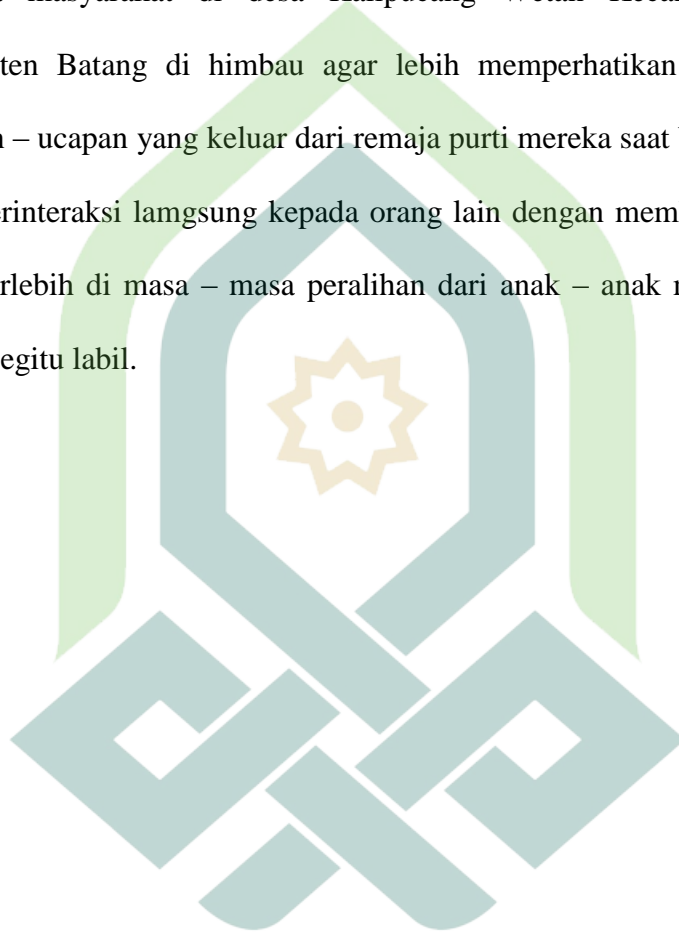
## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa hal yang akan penulis sarankan berhubungan dengan penulisan skripsi ini yaitu :

1. Pendidikan agama dan karakter merupakan faktor penting dalam membentuk karakter pada remaja maka pendidikan agama dan karakter haruslah diberikan secara rutin.



2. Kepada remaja putri desa Kalipucang Wetan Kecamatan Batang Kabupaten Batang agar tidak segan , maupun malas untuk mengikuti pengajian, menimba ilmu dan mengamalkannya agar memiliki karakter yang baik dalam kehidupan sehari – hari menjadi lebih baik.
3. Kepada masyarakat di desa Kalipucang Wetan Kecamatan Batang Kabupten Batang di himbau agar lebih memperhatikan aktivitas dan ucapan – ucapan yang keluar dari remaja purti mereka saat berkomunikasi dan berinteraksi langsung kepada orang lain dengan membiasakan sejak dini terlebih di masa – masa peralihan dari anak – anak menuju remaja yang begitu labil.





## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1992. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arismantoro.2008. *Tinjauan Berbagai Aspek Character Building*.Yogjakarta : Tiara Wacana.
- Azra,Azyumardi. 2000. *Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Azwar, Saifudin. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azzel, Akhmad Muhaimin. 2013. *Urgensi pendidikan Karakter di Indonesia : Revitalisasi Pendidikan Karakter terhadap Keberhasilan dan Kemajuan Bangsa*. Jogjakarta: Ar- Ruzz Media.
- Barnawi & M. Arifin. 2013. *Strategi & kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter* . Jogjakarta: Ar- Ruzz Media.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hadi, Sutrisno. 1986. *Metode Penelitian Resaerch I*. Yogyakarta: Andi Offset
- Haidar, M. Ali. 1994. *Nahdllatul Ulama dan Islam di Indonesia: Pendekatan Fikih dalam Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hajar, Ibnu. 1999. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hakim, Ali Abdul. 2004. *Akhlak Mulia*. Jakarta: Gema Insani.
- Huna, M. Safrudin. *Penguatan Lembaga TPQ*, makalah disamapikan pada Pelatihan Guru TPQ Se Kabupaten Pekalongan yang diselenggarakan oleh Sekda Kabupaten Pekalongan, 15-20 Desember 2008.
- Kesuma, Dharma. 2011. *Pendidikan Karakter; Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Koencoroningrat. 2003. *Metodelogi Penelitian Masyarakat*. Jakarta: Gramedia Persada.
- Q- Annes, Bambang, dkk. 2009. *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.
- Qawaid dkk. 2007. *Pemikir Pendidikan Islam: biografi Sosial Intelektual*. Jakarta: Pena Cita Satria.
- Ramayulis dan Samsul Nizar. 2005. *Ensiklopedia Tokoh Pendidikan Islam: Mengenal Tokoh Pendidikan Islam di Dunia dan Indonesia*. Jakarta: Quantum Teaching.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Singarimbun, Masri. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: LP3ES.
- Sudarso. 1991. *Etika Islam tentang Kenakalan Remaja*. Jakarta: Rieneka Cita.
- Suraji, Imam. 2006. *Etika dalam Perspektif Al Qur'an dan Chadits*. Jakarta: Pustaka Husna Baru.
- Samawi, Muchlas dan Hariyanto. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Usman, Husain dan Purnomo Setiady Akbar. 1997. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yunus, Mahmud. 1984. *Tafsir Al Qur'an Karim*. Jakarta: PT. Hidakarya Agung

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Data Diri

Nama : Mutmainah  
Tempat / Tanggal Lahir : Batang, 04 April 1990  
Agama : Islam  
Alamat : Jalan Mataram III No.36 RT 02 RW 02 Desa Kalipucang Wetan Kecamatan Batang Kabupaten Batang

### B. Data Orang Tua

Nama Ayah : Yatin  
Nama Ibu : Urip Lestari  
Pekerjaan : Swasta  
Alamat : Jalan Mataram III No.36 RT 02 RW 02 Desa Kalipucang Wetan Kecamatan Batang Kabupaten Batang

### C. Riwayat Pendidikan

1. IAIN Kalipucang
2. Ribatul Mu'allimin
3. MAN 2 Pekalongan
4. IAIN Pekalongan Jurusan Tarbiyah PAI

Lulus Tahun 2003  
Lulus Tahun 2006  
Lulus Tahun 2009  
Angkatan 2009

Pekalongan, 25 Desember 2018  
Penyusun,



**MUTMAINAH**  
NIM 202111403

## TRANSKIP WAWANCARA

Peneliti : Mutmainah (MM)

Informan : IN

Tempat : Kantor DEKRANASDA

Hari / Tanggal : Senin, 24 Desember 2018

Waktu : 13.00 WIB

MM : Apa motivasi anda mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim?

IN : Tradisi di Desa Kalipucang Wetan setelah selesai sholat maghrib mengaji, kebetulan ada Majelis Ta'lim jadi ngajinya di Majelis.

MM : Kapan Anda mulai mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim?

IN : Sejak saya wisuda TPQ. Kelas 5 MI.

MM : Jadi sudah berapa lama Anda mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim?

IN : Sudah 11 Tahun mbk.

MM : Apakah Anda rutin mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim?

IN: Tidak sih, paling seminggu 4 kali kalau tidak ada tugas ya 5 kali dalam seminggu.

MM : Apa aktor pendorong Anda mengikuti kegiatan Majelis Ta'lim?

IN : Yang mendorong untuk mengikuti kegiatan Majelis karena keinginan sendiri, dan teman – teman sekitar juga pada ngaji di Majelis.

MM : Kegiatan apa yang Anda sukai Majelis Ta'lim?

IN : Yang saya sukai pada kegiatan Khitobah malam selasa.

MM : Apa alasan Anda menyukai kegiatan itu?

IN : Karena didalam kegiatan khitobah, karena ada pidato (ceramah) pokoknya melatih mental anak – anak.

MM : Kegiatan apa yang tidak Anda sukai?

IN : Yang tidak saya sukai itu hafalan tarajumah.

MM : apa alasannya ?

IN : Malas hafal dan juga yang berangkat sedikit.

MM : Apakah anda selalu datang tepat waktu?

IN : Ya saya selalu datang tepat waktu.

MM : Apa faktor penghambat Anda untuk mengikuti Majelis Ta'lim?

IN : Kalau hujan, kadang juga sudah berangkat tapi tidak ada pengajarnya.

MM : Apa yang Anda lakukan jika ada hambatan untuk mengikuti kegiatan Majelis Ta'lim?

IN : saya menunggu sampai Isya' kalau tidak ada pengajarnya saya pulang.

MM : Apakah Anda selalu berangkat bersama teman?

IN : Tidak. Saya berangkat sendiri.

MM : Apakah Anda selalu mengingatkan teman Anda untuk berangkat ?

IN Tidak

MM : Apakah Anda pernah diingatkan teman untuk berangkat?

IN : Tidak

MM : Perubahan apa yang anda alami sebelum dan sesudah mengikuti Majelis Ta'lim?

IN : Awalnya ngaji Al- Qur'an belum lancar, setelah mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim tajwid dan makhrojil hurufnya lumayan meningkat.

MM : Pesan saudara untuk Majelis Ta'lim?

IN : Pada anak – anak desa Kalipucang Wetan khususnya remaja putrinya untuk selalu aktif mengikuti kegiatan Majelis Ta'lim. Agar Majelisnya tetap ramai dan berjalan .

## TRANSKIP WAWANCARA

Peneliti : Mutmainah (MM)

Informan : IR

Tempat : Rumah

Hari / Tanggal : Senin, 24 Desember 2018

Waktu : 10.00 WIB

MM : Apa latar belakang anda mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim?

IR: karena keinginan sendiri.

MM : Kapan Anda mulai mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim?

IR : Pokoknya setelah wisuda TPQ. Tapi Lulus MTs saya langsung mondok.

MM : Jadi sudah berapa lama Anda mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim?

IR: Sudah 9 Tahun mbk.

MM : Apakah Anda rutin mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim?

IR : Rutin, saya berangkat terus.kecuali malem jumat.

MM : Apa faktor pendorong Anda mengikuti kegiatan Majelis Ta'lim?

IR: keinginan sendiri, dan dorongan orang tua juga.

MM : Kegiatan apa yang Anda sukai Majelis Ta'lim?

IR: kegiatan Khitobah malam selasa.

MM : Apa alasan Anda menyukai kegiatan itu?

IR: Karena didalam kegiatan khitobah ada ceramahnya, mendapatkan pencerahan dari mauidhoh khasanah.

MM : Kegiatan apa yang tidak Anda sukai?

IR: Yang tidak saya sukai itu hafalan.

MM : apa alasannya ?

IR: karena takut dengan Mak Ael ( pengasuh) majelis ta'lim. Tapi tetap berangkat.



MM : Apakah anda selalu datang tepat waktu?

IR: Ya saya selalu datang tepat waktu.

MM : Apa faktor penghambat Anda untuk mengikuti Majelis Ta'lim?

IR: Kalau hujan, kadang tidak berangkat.

MM : Apa yang Anda lakukan jika ada hambatan untuk mengikuti kegiatan Majelis Ta'lim?

IR: Kalau hujan ya bawa payung, demi tholabul ilmi .

MM : Apakah Anda selalu berangkat bersama teman?

IR: Ya saya kalau berangkat bersama teman.

MM : Apakah Anda selalu mengingatkan teman Anda untuk berangkat ?

IR: Sering, tiap mau berangkat menghampiri teman agar berangkat bareng.

MM : Apakah Anda pernah diingatkan teman untuk berangkat?

IR: Ya saya pernah diingatkan teman untuk mengikuti kegiatan majelis ta'lim

MM : Perubahan apa yang anda alami sebelum dan sesudah mengikuti Majelis Ta'lim?

IR: Sekarang lebih berani tampil didepan orang banyak.

MM : Pesan saudara untuk Majelis Ta'lim?

IR: Semoga majelis ta'lim tetap ramai, dan kegiatan berjalan terus. Dan santrinya tambah banyak.

## TRANSKIP WAWANCARA

Peneliti : Mutmainah (MM)

Informan : NM

Tempat : Rumah Informan

Hari / Tanggal : Senin, 24 Desember 2018

Waktu : 11.00 WIB

MM : Apa latar bekalang anda mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim?

NM : melihat teman – teman dan dorongan orang tua .

MM : Kapan Anda mulai mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim?

NM : Sejak Wisuda TPQ

MM : Jadi sudah berapa lama Anda mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim?

NM : sudah 5 tahun mbak

MM : Apakah Anda rutin mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim?

NM : Rutin awal – awal mengikuti Majelis Ta'lim, tapi sekarang banyak tugas jadi jarang mengikuti kegiatan di majelis ta'lim.

MM : Apa aktor pendorong Anda mengikuti kegiatan Majelis Ta'lim?

NM : keinginan sendiri, dan dorongan orang tua juga.

MM : Kegiatan apa yang Anda sukai Majelis Ta'lim?

NM : kegiatan Khitobah malam selasa.

MM : Apa alasan Anda menyukai kegiatan itu?

NM : Senang kalau mendengarkan ceramah.

MM : Kegiatan apa yang tidak Anda sukai?

NM: Yang tidak saya sukai itu hafalan.

MM : apa alasannya ?

NM : Malas hafalan kadang pulang sekolah sampe sore, sudah capek jadi belum hafalan akhirnya tidak berangkat ke majelis,Karena takut belum hafal.

MM : Apakah anda selalu datang tepat waktu?



NM: Ya saya selalu datang tepat waktu.

MM : Apa faktor penghambat Anda untuk mengikuti Majelis Ta'lim?

NM: Kalau hujan, kadang tidak berangkat.

MM : Apa yang Anda lakukan jika ada hambatan untuk mengikuti kegiatan Majelis Ta'lim?

NM : Kalau hujan ya bawa payung, demi tholabul ilmi .

MM : Apakah Anda selalu berangkat bersama teman?

NM: Ya saya kalau berangkat bersama Nala

MM : Apakah Anda selalu mengingatkan teman Anda untuk berangkat ?

NM : Sering, tiap mau berangkat menghampiri Nala agar berangkat bareng.

MM : Apakah Anda pernah diingatkan teman untuk berangkat?

NM : Ya saya pernah diingatkan teman untuk mengikuti kegiatan majelis ta'lim

MM : Perubahan apa yang anda alami sebelum dan sesudah mengikuti Majelis Ta'lim?

NM : Sekarang saya bisa membaca Al -Qur'an

MM : Pesan saudara untuk Majelis Ta'lim?

NM : Semoga majelis ta'lim tetap ramai, dan kegiatan berjalan terus. Demi syiar Agama.

TRANSKIP WAWANCARA

Peneliti : Mutmainah (MM)

Informan : SM

Tempat : Rumah

Hari / Tanggal : Senin, 24 Desember 2018

Waktu : 11.30WIB

MM : Apa latar belakang anda mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim?

SM : karena keinginan sendiri.

MM : Kapan Anda mulai mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim?

SM: Lulus Wisuda TPQ

MM : Jadi sudah berapa lama Anda mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim?

SM : 7 tahun mbak

MM : Apakah Anda rutin mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim?

SM: . Rutin, saya berangkat terus.

MM : Apa faktor pendorong Anda mengikuti kegiatan Majelis Ta'lim?

SM : keinginan sendiri, dan dorongan orang tua juga.

MM : Kegiatan apa yang Anda sukai Majelis Ta'lim?

SM : kegiatan Khitobah malam Selasa.

MM : Apa alasan Anda menyukai kegiatan itu?

SM : melatih mental santri, agar bisa berbicara dimuka umum.

MM : Kegiatan apa yang tidak Anda sukai?

SM: Yang tidak saya sukai itu hafalan.

MM : apa alasannya ?

SM: karena takut dengan Mak Ael ( pengasuh) majelis ta'lim. Tapi tetap berangkat.

MM : Apakah anda selalu datang tepat waktu?

SM: Ya saya selalu datang tepat waktu.



MM : Apa faktor penghambat Anda untuk mengikuti Majelis Ta'lim?

SM: Kalau hujan, kadang tidak berangkat.

MM : Apa yang Anda lakukan jika ada hambatan untuk mengikuti kegiatan Majelis Ta'lim?

SM Kalau hujan ya bawa payung, demi tholabul ilmi .

MM : Apakah Anda selalu berangkat bersama teman?

SM : Ya saya kalau berangkat bersama teman.

MM : Apakah Anda selalu mengingatkan teman Anda untuk berangkat ?

SM : Sering, tiap mau berangkat menghampiri teman agar berangkat bareng.

MM : Apakah Anda pernah diingatkan teman untuk berangkat?

SM : Ya saya pernah diingatkan teman untuk mengikuti kegiatan majelis ta'lim

MM : Perubahan apa yang anda alami sebelum dan sesudah mengikuti Majelis Ta'lim?

SM :Sekarang lebih berani tampil didepan orang banyak.

MM : Pesan saudara untuk Majelis Ta'lim?

SM : Semoga majelis ta'lim tetap ramai, dan kegiatan berjalan terus. Dan santrinya tambah banyak.

TRANSKIP WAWANCARA

Peneliti : Mutmainah (MM)

Informan : HM

Tempat : Rumah

Hari / Tanggal : Senin, 24 Desember 2018

Waktu : 10.30 WIB

MM : Apa latar belakang anda mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim?

HM: karena keinginan sendiri.

MM : Kapan Anda mulai mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim?

HM: tahun 2006, pokoknya setelah wisuda TPQ. Tapi Lulus MTs saya langsung mondok.

MM : Jadi sudah berapa lama Anda mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim?

HM: Sudah 12 Tahun mbk..

MM : Apakah Anda rutin mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim?

HM : Rutin, saya berangkat terus.kecuali malem jumat.

MM : Apa aktor pendorong Anda mengikuti kegiatan Majelis Ta'lim?

HM : keinginan sendiri, dan dorongan orang tua juga.

MM : Kegiatan apa yang Anda sukai Majelis Ta'lim?

HM: kegiatan Khitobah malam selasa.

MM : Apa alasan Anda menyukai kegiatan itu?

HM : Karena didalam kegiatan khitobah ada ceramahnya, rasanya fresh setelah mendapatkan mauidhoh khasanah.

MM : Kegiatan apa yang tidak Anda sukai?

HM : Yang tidak saya sukai itu hafalan.

MM : apa alasannya ?

HM: karena takut dengan Mak Ael ( pengasuh) majelis ta'lim. Tapi tetap berangkat.

MM : Apakah anda selalu datang tepat waktu?





HM: Ya saya selalu datang tepat waktu.

MM : Apa faktor penghambat Anda untuk mengikuti Majelis Ta'lim?

HM: Kalau hujan, kadang tidak berangkat.

MM : Apa yang Anda lakukan jika ada hambatan untuk mengikuti kegiatan Majelis Ta'lim?

HM : Kalau hujan ya bawa payung, demi tholabul ilmi .

MM : Apakah Anda selalu berangkat bersama teman?

HM: Ya saya kalau berangkat bersama teman.

MM : Apakah Anda selalu mengingatkan teman Anda untuk berangkat ?

HM : Sering, tiap mau berangkat menghampiri teman agar berangkat bareng.

MM : Apakah Anda pernah diingatkan teman untuk berangkat?

HM: Ya saya pernah diingatkan teman untuk mengikuti kegiatan majelis ta'lim

MM : Perubahan apa yang anda alami sebelum dan sesudah mengikuti Majelis Ta'lim?

HM :Sekarang lebih berani tampil didepan orang banyak.

MM : Pesan saudara untuk Majelis Ta'lim?

HM: Semoga majelis ta'lim tetap ramai, dan kegiatan berjalan terus. Dan santrinya tambah banyak.

## TRANSKIP WAWANCARA

Peneliti : Mutmainah (MM)

Informan : NS

Tempat : Kantor DEKRANASDA Kabupaten Batang

Hari / Tanggal : Senin, 24 Desember 2018

Waktu : 13.30 WIB

MM : Apa latar bekalang anda mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim?

NS : karena keinginan sendiri.

MM : Kapan Anda mulai mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim?

NS: tahun 2006, pokoknya setelah wisuda TPQ. Tapi Lulus MTs saya langsung mondok.

MM : Jadi sudah berapa lama Anda mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim?

NS : Sudah 12 Tahun mbk..

MM : Apakah Anda rutin mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim?

NS: . Rutin, saya berangkat terus.kecuali malem jumat.

MM : Apa aktor pendorong Anda mengikuti kegiatan Majelis Ta'lim?

NS : keinginan sendiri, dan dorongan orang tua juga.

MM : Kegiatan apa yang Anda sukai Majelis Ta'lim?

NS: kegiatan Khitobah malam selasa.

MM : Apa alasan Anda menyukai kegiatan itu?

NS : Karena didalam kegiatan khitobah ada ceramahnya, rasanya fresh setelah mendapatkan mauidhoh khasanah.

MM : Kegiatan apa yang tidak Anda sukai?

IN : Yang tidak saya sukai itu hafalan.

MM : apa alasannya ?

NS: karena takut dengan Mak Ael ( pengasuh) majelis ta'lim. Tapi tetap berangkat.



MM : Apakah anda selalu datang tepat waktu?

NS: Ya saya selalu datang tepat waktu.

MM : Apa faktor penghambat Anda untuk mengikuti Majelis Ta'lim?

NS: Kalau hujan, kadang tidak berangkat.

MM : Apa yang Anda lakukan jika ada hambatan untuk mengikuti kegiatan Majelis Ta'lim?

NS : Kalau hujan ya bawa payung, demi tholabul ilmi .

MM : Apakah Anda selalu berangkat bersama teman?

NS: Ya saya kalau berangkat bersama teman.

MM : Apakah Anda selalu mengingatkan teman Anda untuk berangkat ?

NS : Sering, tiap mau berangkat menghampiri teman agar berangkat bareng.

MM : Apakah Anda pernah diingatkan teman untuk berangkat?

NS : Ya saya pernah diingatkan teman untuk mengikuti kegiatan majelis ta'lim

MM : Perubahan apa yang anda alami sebelum dan sesudah mengikuti Majelis Ta'lim?

NS :Sekarang lebih berani tampil didepan orang banyak.

MM : Pesan saudara untuk Majelis Ta'lim?

NS: Semoga majelis ta'lim tetap ramai, dan kegiatan berjalan terus. Dan santrinya tambah banyak.

## TRANSKIP WAWANCARA

Peneliti : Mutmainah (MM)

Informan : NS

Tempat : Kantor DEKRANASDA Kabupaten Batang

Hari / Tanggal : Senin, 24 Desember 2018

Waktu : 13.30 WIB

MM : Apa latar belakang anda mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim?

NS : karena keinginan sendiri.

MM : Kapan Anda mulai mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim?

NS: tahun 2006, pokoknya setelah wisuda TPQ. Tapi Lulus MTs saya langsung mondok.

MM : Jadi sudah berapa lama Anda mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim?

NS : Sudah 12 Tahun mbk..

MM : Apakah Anda rutin mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim?

NS: . Rutin, saya berangkat terus.kecuali malem jumat.

MM : Apa aktor pendorong Anda mengikuti kegiatan Majelis Ta'lim?

NS : keinginan sendiri, dan dorongan orang tua juga.

MM : Kegiatan apa yang Anda sukai Majelis Ta'lim?

NS: kegiatan Khitobah malam selasa.

MM : Apa alasan Anda menyukai kegiatan itu?

NS : Karena didalam kegiatan khitobah ada ceramahnya, rasanya fresh setelah mendapatkan mauidhoh khasanah.

MM : Kegiatan apa yang tidak Anda sukai?

IN : Yang tidak saya sukai itu hafalan.

MM : apa alasannya ?

NS: karena takut dengan Mak Ael ( pengasuh) majelis ta'lim. Tapi tetap berangkat.

MM : Apakah anda selalu datang tepat waktu?



NS: Ya saya selalu datang tepat waktu.

MM : Apa faktor penghambat Anda untuk mengikuti Majelis Ta'lim?

NS: Kalau hujan, kadang tidak berangkat.

MM : Apa yang Anda lakukan jika ada hambatan untuk mengikuti kegiatan Majelis Ta'lim?

NS : Kalau hujan ya bawa payung, demi tholabul ilmi .

MM : Apakah Anda selalu berangkat bersama teman?

NS: Ya saya kalau berangkat bersama teman.

MM : Apakah Anda selalu mengingatkan teman Anda untuk berangkat ?

NS : Sering, tiap mau berangkat menghampiri teman agar berangkat bareng.

MM : Apakah Anda pernah diingatkan teman untuk berangkat?

NS : Ya saya pernah diingatkan teman untuk mengikuti kegiatan majelis ta'lim

MM : Perubahan apa yang anda alami sebelum dan sesudah mengikuti Majelis Ta'lim?

NS :Sekarang lebih berani tampil didepan orang banyak.

MM : Pesan saudara untuk Majelis Ta'lim?

NS: Semoga majelis ta'lim tetap ramai, dan kegiatan berjalan terus. Dan santrinya tambah banyak.

## TRANSKIP WAWANCARA

Peneliti : Mutmainah (MM)

Informan : NS

Tempat : Kantor DEKRANASDA Kabupaten Batang

Hari / Tanggal : Senin, 24 Desember 2018

Waktu : 13.30 WIB

MM : Apa latar bekalang anda mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim?

NS : karena keinginan sendiri.

MM : Kapan Anda mulai mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim?

NS: tahun 2006, pokoknya setelah wisuda TPQ. Tapi Lulus MTs saya langsung mondok.

MM : Jadi sudah berapa lama Anda mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim?

NS : Sudah 12 Tahun mbk..

MM : Apakah Anda rutin mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim?

NS: . Rutin, saya berangkat terus.kecuali malem jumat.

MM : Apa aktor pendorong Anda mengikuti kegiatan Majelis Ta'lim?

NS : keinginan sendiri, dan dorongan orang tua juga.

MM : Kegiatan apa yang Anda sukai Majelis Ta'lim?

NS: kegiatan Khitobah malam selasa.

MM : Apa alasan Anda menyukai kegiatan itu?

NS : Karena didalam kegiatan khitobah ada ceramahnya, rasanya fresh setelah mendapatkan mauidhoh khasanah.

MM : Kegiatan apa yang tidak Anda sukai?

IN : Yang tidak saya sukai itu hafalan.

MM : apa alasannya ?

NS: karena takut dengan Mak Ael ( pengasuh) majelis ta'lim. Tapi tetap berangkat.





MM : Apakah anda selalu datang tepat waktu?

NS: Ya saya selalu datang tepat waktu.

MM : Apa faktor penghambat Anda untuk mengikuti Majelis Ta'lim?

NS: Kalau hujan, kadang tidak berangkat.

MM : Apa yang Anda lakukan jika ada hambatan untuk mengikuti kegiatan Majelis Ta'lim?

NS : Kalau hujan ya bawa payung, demi tholabul ilmi .

MM : Apakah Anda selalu berangkat bersama teman?

NS: Ya saya kalau berangkat bersama teman.

MM : Apakah Anda selalu mengingatkan teman Anda untuk berangkat ?

NS : Sering, tiap mau berangkat menghampiri teman agar berangkat bareng.

MM : Apakah Anda pernah diingatkan teman untuk berangkat?

NS : Ya saya pernah diingatkan teman untuk mengikuti kegiatan majelis ta'lim

MM : Perubahan apa yang anda alami sebelum dan sesudah mengikuti Majelis Ta'lim?

NS :Sekarang lebih berani tampil didepan orang banyak.

MM : Pesan saudara untuk Majelis Ta'lim?

NS: Semoga majelis ta'lim tetap ramai, dan kegiatan berjalan terus. Dan santrinya tambah banyak.

## TRANSKIP WAWANCARA

Peneliti : Mutmainah (MM)

Informan : NS

Tempat : Kantor DEKRANASDA Kabupaten Batang

Hari / Tanggal : Senin, 24 Desember 2018

Waktu : 13.30 WIB

MM : Apa latar bekalang anda mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim?

NS : karena keinginan sendiri.

MM : Kapan Anda mulai mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim?

NS: tahun 2006, pokoknya setelah wisuda TPQ. Tapi Lulus MTs saya langsung mondok.

MM : Jadi sudah berapa lama Anda mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim?

NS : Sudah 12 Tahun mbk..

MM : Apakah Anda rutin mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim?

NS: . Rutin, saya berangkat terus.kecuali malem jumat.

MM : Apa aktor pendorong Anda mengikuti kegiatan Majelis Ta'lim?

NS : keinginan sendiri, dan dorongan orang tua juga.

MM : Kegiatan apa yang Anda sukai Majelis Ta'lim?

NS: kegiatan Khitobah malam selasa.

MM : Apa alasan Anda menyukai kegiatan itu?

NS : Karena didalam kegiatan khitobah ada ceramahnya, rasanya fresh setelah mendapatkan mauidhoh khasanah.

MM : Kegiatan apa yang tidak Anda sukai?

IN : Yang tidak saya sukai itu hafalan.

MM : apa alasannya ?

NS: karena takut dengan Mak Ael ( pengasuh) majelis ta'lim. Tapi tetap berangkat.



MM : Apakah anda selalu datang tepat waktu?

NS: Ya saya selalu datang tepat waktu.

MM : Apa faktor penghambat Anda untuk mengikuti Majelis Ta'lim?

NS: Kalau hujan, kadang tidak berangkat.

MM : Apa yang Anda lakukan jika ada hambatan untuk mengikuti kegiatan Majelis Ta'lim?

NS : Kalau hujan ya bawa payung, demi tholabul ilmi .

MM : Apakah Anda selalu berangkat bersama teman?

NS: Ya saya kalau berangkat bersama teman.

MM : Apakah Anda selalu mengingatkan teman Anda untuk berangkat ?

NS : Sering, tiap mau berangkat menghampiri teman agar berangkat bareng.

MM : Apakah Anda pernah diingatkan teman untuk berangkat?

NS : Ya saya pernah diingatkan teman untuk mengikuti kegiatan majelis ta'lim

MM : Perubahan apa yang anda alami sebelum dan sesudah mengikuti Majelis Ta'lim?

NS :Sekarang lebih berani tampil didepan orang banyak.

MM : Pesan saudara untuk Majelis Ta'lim?

NS: Semoga majelis ta'lim tetap ramai, dan kegiatan berjalan terus. Dan santrinya tambah banyak.

## TRANSKIP WAWANCARA

Peneliti : Mutmainah (MM)

Informan : NS

Tempat : Kantor DEKRANASDA Kabupaten Batang

Hari / Tanggal : Senin, 24 Desember 2018

Waktu : 13.30 WIB

MM : Apa latar bekalang anda mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim?

NS : karena keinginan sendiri.

MM : Kapan Anda mulai mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim?

NS: tahun 2006, pokoknya setelah wisuda TPQ. Tapi Lulus MTs saya langsung mondok.

MM : Jadi sudah berapa lama Anda mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim?

NS : Sudah 12 Tahun mbk..

MM : Apakah Anda rutin mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim?

NS: . Rutin, saya berangkat terus.kecuali malem jumat.

MM : Apa aktor pendorong Anda mengikuti kegiatan Majelis Ta'lim?

NS : keinginan sendiri, dan dorongan orang tua juga.

MM : Kegiatan apa yang Anda sukai Majelis Ta'lim?

NS: kegiatan Khitobah malam selasa.

MM : Apa alasan Anda menyukai kegiatan itu?

NS : Karena didalam kegiatan khitobah ada ceramahnya, rasanya fresh setelah mendapatkan mauidhoh khasanah.

MM : Kegiatan apa yang tidak Anda sukai?

IN : Yang tidak saya sukai itu hafalan.

MM : apa alasannya ?

NS: karena takut dengan Mak Ael ( pengasuh) majelis ta'lim. Tapi tetap berangkat.



MM : Apakah anda selalu datang tepat waktu?

NS: Ya saya selalu datang tepat waktu.

MM : Apa faktor penghambat Anda untuk mengikuti Majelis Ta'lim?

NS: Kalau hujan, kadang tidak berangkat.

MM : Apa yang Anda lakukan jika ada hambatan untuk mengikuti kegiatan Majelis Ta'lim?

NS : Kalau hujan ya bawa payung, demi tholabul ilmi .

MM : Apakah Anda selalu berangkat bersama teman?

NS: Ya saya kalau berangkat bersama teman.

MM : Apakah Anda selalu mengingatkan teman Anda untuk berangkat ?

NS : Sering, tiap mau berangkat menghampiri teman agar berangkat bareng.

MM : Apakah Anda pernah diingatkan teman untuk berangkat?

NS : Ya saya pernah diingatkan teman untuk mengikuti kegiatan majelis ta'lim

MM : Perubahan apa yang anda alami sebelum dan sesudah mengikuti Majelis Ta'lim?

NS :Sekarang lebih berani tampil didepan orang banyak.

MM : Pesan saudara untuk Majelis Ta'lim?

NS: Semoga majelis ta'lim tetap ramai, dan kegiatan berjalan terus. Dan santrinya tambah banyak.

## TRANSKIP WAWANCARA

Peneliti : Mutmainah (MM)

Informan : NS

Tempat : Kantor DEKRANASDA Kabupaten Batang

Hari / Tanggal : Senin, 24 Desember 2018

Waktu : 13.30 WIB

MM : Apa latar belakang anda mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim?

NS : karena keinginan sendiri.

MM : Kapan Anda mulai mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim?

NS: tahun 2006, pokoknya setelah wisuda TPQ. Tapi Lulus MTs saya langsung mondok.

MM : Jadi sudah berapa lama Anda mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim?

NS : Sudah 12 Tahun mbk..

MM : Apakah Anda rutin mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim?

NS: . Rutin, saya berangkat terus.kecuali malem jumat.

MM : Apa aktor pendorong Anda mengikuti kegiatan Majelis Ta'lim?

NS : keinginan sendiri, dan dorongan orang tua juga.

MM : Kegiatan apa yang Anda sukai Majelis Ta'lim?

NS: kegiatan Khitobah malam selasa.

MM : Apa alasan Anda menyukai kegiatan itu?

NS : Karena didalam kegiatan khitobah ada ceramahnya, rasanya fresh setelah mendapatkan mauidhoh khasanah.

MM : Kegiatan apa yang tidak Anda sukai?

IN : Yang tidak saya sukai itu hafalan.

MM : apa alasannya ?

NS: karena takut dengan Mak Ael ( pengasuh) majelis ta'lim. Tapi tetap berangkat.

MM : Apakah anda selalu datang tepat waktu?





NS: Ya saya selalu datang tepat waktu.

MM : Apa faktor penghambat Anda untuk mengikuti Majelis Ta'lim?

NS: Kalau hujan, kadang tidak berangkat.

MM : Apa yang Anda lakukan jika ada hambatan untuk mengikuti kegiatan Majelis Ta'lim?

NS : Kalau hujan ya bawa payung, demi tholabul ilmi .

MM : Apakah Anda selalu berangkat bersama teman?

NS: Ya saya kalau berangkat bersama teman.

MM : Apakah Anda selalu mengingatkan teman Anda untuk berangkat ?

NS : Sering, tiap mau berangkat menghampiri teman agar berangkat bareng.

MM : Apakah Anda pernah diingatkan teman untuk berangkat?

NS : Ya saya pernah diingatkan teman untuk mengikuti kegiatan majelis ta'lim

MM : Perubahan apa yang anda alami sebelum dan sesudah mengikuti Majelis Ta'lim?

NS :Sekarang lebih berani tampil didepan orang banyak.

MM : Pesan saudara untuk Majelis Ta'lim?

NS: Semoga majelis ta'lim tetap ramai, dan kegiatan berjalan terus. Dan santrinya tambah banyak.

## TRANSKIP WAWANCARA

Peneliti : Mutmainah (MM)

Informan : NS

Tempat : Kantor DEKRANASDA Kabupaten Batang

Hari / Tanggal : Senin, 24 Desember 2018

Waktu : 13.30 WIB

MM : Apa latar belakang anda mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim?

NS : karena keinginan sendiri.

MM : Kapan Anda mulai mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim?

NS: tahun 2006, pokoknya setelah wisuda TPQ. Tapi Lulus MTs saya langsung mondok.

MM : Jadi sudah berapa lama Anda mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim?

NS : Sudah 12 Tahun mbk..

MM : Apakah Anda rutin mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim?

NS: . Rutin, saya berangkat terus.kecuali malem jumat.

MM : Apa aktor pendorong Anda mengikuti kegiatan Majelis Ta'lim?

NS : keinginan sendiri, dan dorongan orang tua juga.

MM : Kegiatan apa yang Anda sukai Majelis Ta'lim?

NS: kegiatan Khitobah malam selasa.

MM : Apa alasan Anda menyukai kegiatan itu?

NS : Karena didalam kegiatan khitobah ada ceramahnya, rasanya fresh setelah mendapatkan mauidhoh khasanah.

MM : Kegiatan apa yang tidak Anda sukai?

IN : Yang tidak saya sukai itu hafalan.

MM : apa alasannya ?

NS: karena takut dengan Mak Ael ( pengasuh) majelis ta'lim. Tapi tetap berangkat.

MM : Apakah anda selalu datang tepat waktu?



NS: Ya saya selalu datang tepat waktu.

MM : Apa faktor penghambat Anda untuk mengikuti Majelis Ta'lim?

NS: Kalau hujan, kadang tidak berangkat.

MM : Apa yang Anda lakukan jika ada hambatan untuk mengikuti kegiatan Majelis Ta'lim?

NS : Kalau hujan ya bawa payung, demi tholabul ilmi .

MM : Apakah Anda selalu berangkat bersama teman?

NS: Ya saya kalau berangkat bersama teman.

MM : Apakah Anda selalu mengingatkan teman Anda untuk berangkat ?

NS : Sering, tiap mau berangkat menghampiri teman agar berangkat bareng.

MM : Apakah Anda pernah diingatkan teman untuk berangkat?

NS : Ya saya pernah diingatkan teman untuk mengikuti kegiatan majelis ta'lim

MM : Perubahan apa yang anda alami sebelum dan sesudah mengikuti Majelis Ta'lim?

NS :Sekarang lebih berani tampil didepan orang banyak.

MM : Pesan saudara untuk Majelis Ta'lim?

NS: Semoga majelis ta'lim tetap ramai, dan kegiatan berjalan terus. Dan santrinya tambah banyak.

## TRANSKIP WAWANCARA

Peneliti : Mutmainah (MM)

Informan : NS

Tempat : Kantor DEKRANASDA Kabupaten Batang

Hari / Tanggal : Senin, 24 Desember 2018

Waktu : 13.30 WIB

MM : Apa latar bekalang anda mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim?

NS : karena keinginan sendiri.

MM : Kapan Anda mulai mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim?

NS: tahun 2006, pokoknya setelah wisuda TPQ. Tapi Lulus MTs saya langsung mondok.

MM : Jadi sudah berapa lama Anda mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim?

NS : Sudah 12 Tahun mbk..

MM : Apakah Anda rutin mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim?

NS: . Rutin, saya berangkat terus.kecuali malem jumat.

MM : Apa aktor pendorong Anda mengikuti kegiatan Majelis Ta'lim?

NS : keinginan sendiri, dan dorongan orang tua juga.

MM : Kegiatan apa yang Anda sukai Majelis Ta'lim?

NS: kegiatan Khitobah malam selasa.

MM : Apa alasan Anda menyukai kegiatan itu?

NS : Karena didalam kegiatan khitobah ada ceramahnya, rasanya fresh setelah mendapatkan mauidhoh khasanah.

MM : Kegiatan apa yang tidak Anda sukai?

IN : Yang tidak saya sukai itu hafalan.

MM : apa alasannya ?

NS: karena takut dengan Mak Ael ( pengasuh) majelis ta'lim. Tapi tetap berangkat.



MM : Apakah anda selalu datang tepat waktu?

NS: Ya saya selalu datang tepat waktu.

MM : Apa faktor penghambat Anda untuk mengikuti Majelis Ta'lim?

NS: Kalau hujan, kadang tidak berangkat.

MM : Apa yang Anda lakukan jika ada hambatan untuk mengikuti kegiatan Majelis Ta'lim?

NS : Kalau hujan ya bawa payung, demi tholabul ilmi .

MM : Apakah Anda selalu berangkat bersama teman?

NS: Ya saya kalau berangkat bersama teman.

MM : Apakah Anda selalu mengingatkan teman Anda untuk berangkat ?

NS : Sering, tiap mau berangkat menghampiri teman agar berangkat bareng.

MM : Apakah Anda pernah diingatkan teman untuk berangkat?

NS : Ya saya pernah diingatkan teman untuk mengikuti kegiatan majelis ta'lim

MM : Perubahan apa yang anda alami sebelum dan sesudah mengikuti Majelis Ta'lim?

NS :Sekarang lebih berani tampil didepan orang banyak.

MM : Pesan saudara untuk Majelis Ta'lim?

NS: Semoga majelis ta'lim tetap ramai, dan kegiatan berjalan terus. Dan santrinya tambah banyak.

## TRANSKIP WAWANCARA

Peneliti : Mutmainah (MM)

Informan : NS

Tempat : Kantor DEKRANASDA Kabupaten Batang

Hari / Tanggal : Senin, 24 Desember 2018

Waktu : 13.30 WIB

MM : Apa latar belakang anda mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim?

NS : karena keinginan sendiri.

MM : Kapan Anda mulai mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim?

NS: tahun 2006, pokoknya setelah wisuda TPQ. Tapi Lulus MTs saya langsung mondok.

MM : Jadi sudah berapa lama Anda mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim?

NS : Sudah 12 Tahun mbk..

MM : Apakah Anda rutin mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim?

NS: . Rutin, saya berangkat terus.kecuali malem jumat.

MM : Apa faktor pendorong Anda mengikuti kegiatan Majelis Ta'lim?

NS : keinginan sendiri, dan dorongan orang tua juga.

MM : Kegiatan apa yang Anda sukai Majelis Ta'lim?

NS: kegiatan Khitobah malam selasa.

MM : Apa alasan Anda menyukai kegiatan itu?

NS : Karena didalam kegiatan khitobah ada ceramahnya, rasanya fresh setelah mendapatkan mauidhoh khasanah.

MM : Kegiatan apa yang tidak Anda sukai?

IN : Yang tidak saya sukai itu hafalan.

MM : apa alasannya ?





NS: karena takut dengan Mak Ael ( pengasuh) majelis ta'lim. Tapi tetap berangkat.

MM : Apakah anda selalu datang tepat waktu?

NS: Ya saya selalu datang tepat waktu.

MM : Apa faktor penghambat Anda untuk mengikuti Majelis Ta'lim?

NS: Kalau hujan, kadang tidak berangkat.

MM : Apa yang Anda lakukan jika ada hambatan untuk mengikuti kegiatan Majelis Ta'lim?

NS : Kalau hujan ya bawa payung, demi tholabul ilmi .

MM : Apakah Anda selalu berangkat bersama teman?

NS: Ya saya kalau berangkat bersama teman.

MM : Apakah Anda selalu mengingatkan teman Anda untuk berangkat ?

NS : Sering, tiap mau berangkat menghampiri teman agar berangkat bareng.

MM : Apakah Anda pernah diingatkan teman untuk berangkat?

NS : Ya saya pernah diingatkan teman untuk mengikuti kegiatan majelis ta'lim

MM : Perubahan apa yang anda alami sebelum dan sesudah mengikuti Majelis Ta'lim?

NS :Sekarang lebih berani tampil didepan orang banyak.

MM : Pesan saudara untuk Majelis Ta'lim?

NS: Semoga majelis ta'lim tetap ramai, dan kegiatan berjalan terus. Dan santrinya tambah banyak.

## TRANSKIP WAWANCARA

Peneliti : Mutmainah (MM)

Informan : NS

Tempat : Kantor DEKRANASDA Kabupaten Batang

Hari / Tanggal : Senin, 24 Desember 2018

Waktu : 13.30 WIB

MM : Apa latar belakang anda mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim?

NS : karena keinginan sendiri.

MM : Kapan Anda mulai mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim?

NS: tahun 2006, pokoknya setelah wisuda TPQ. Tapi Lulus MTs saya langsung mondok.

MM : Jadi sudah berapa lama Anda mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim?

NS : Sudah 12 Tahun mbk..

MM : Apakah Anda rutin mengikuti kegiatan di Majelis Ta'lim?

NS: . Rutin, saya berangkat terus.kecuali malem jumat.

MM : Apa aktor pendorong Anda mengikuti kegiatan Majelis Ta'lim?

NS : keinginan sendiri, dan dorongan orang tua juga.

MM : Kegiatan apa yang Anda sukai Majelis Ta'lim?

NS: kegiatan Khitobah malam selasa.

MM : Apa alasan Anda menyukai kegiatan itu?

NS : Karena didalam kegiatan khitobah ada ceramahnya, rasanya fresh setelah mendapatkan mauidhoh khasanah.

MM : Kegiatan apa yang tidak Anda sukai?

IN : Yang tidak saya sukai itu hafalan.

MM : apa alasannya ?

NS: karena takut dengan Mak Ael ( pengasuh) majelis ta'lim. Tapi tetap berangkat.

MM : Apakah anda selalu datang tepat waktu?



NS: Ya saya selalu datang tepat waktu.

MM : Apa faktor penghambat Anda untuk mengikuti Majelis Ta'lim?

NS: Kalau hujan, kadang tidak berangkat.

MM : Apa yang Anda lakukan jika ada hambatan untuk mengikuti kegiatan Majelis Ta'lim?

NS : Kalau hujan ya bawa payung, demi tholabul ilmi .

MM : Apakah Anda selalu berangkat bersama teman?

NS: Ya saya kalau berangkat bersama teman.

MM : Apakah Anda selalu mengingatkan teman Anda untuk berangkat ?

NS : Sering, tiap mau berangkat menghampiri teman agar berangkat bareng.

MM : Apakah Anda pernah diingatkan teman untuk berangkat?

NS : Ya saya pernah diingatkan teman untuk mengikuti kegiatan majelis ta'lim

MM : Perubahan apa yang anda alami sebelum dan sesudah mengikuti Majelis Ta'lim?

NS :Sekarang lebih berani tampil didepan orang banyak.

MM : Pesan saudara untuk Majelis Ta'lim?

NS: Semoga majelis ta'lim tetap ramai, dan kegiatan berjalan terus. Dan santrinya tambah banyak.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 | Faks. (0285) 423418  
Website : : [ftik.iain-pekalongan.ac.id](http://ftik.iain-pekalongan.ac.id) | Email : [ftik@iain-pekalongan.ac.id](mailto:ftik@iain-pekalongan.ac.id)

Nomor : 429/In.30/J.II.1/AD.04/12/2018

Pekalongan, 28 Desember 2018

Lamp : -

Hal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Kepada Yth.  
KETUA MAJELIS TA'LIM ASSYALAFIYAH  
di -

BATANG

*Assalamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh.*

Diberitahukan dengan hormat bahwa :

Nama : MUTMAINAH  
NIM : 2021111403  
Jurusan/Fakultas : PAI/Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan yang mengadakan penelitian untuk penyelesaian skripsi dengan judul :

**"PERAN MAJELIS TA'LIM ASSYALAFIYAH DALAM MENANAMKAN  
KARAKTER REMAJA PUTRI DI DESA KALIPUCUNG WETAN KECAMATAN  
BATANG KABUPATEN BATANG"**

Sehubungan dengan hal itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian kepada mahasiswa tersebut di instansi atau wilayah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian, atas kebijaksanaan dan bantuan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

*Wassalaamualaikum warahmatullaahi wabarakaatuh*







KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Kusuma bangsa No.9 Pekalongan. Telp.(0285) 412575 Faks (0285) 423418  
Website :perpustakaan iain-pekalongan.ac.id |Email : perpustakaan@iain  
pekalongan.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : **MUTMAINAH**  
NIM : **2021111403**  
Jurusan/Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada  
Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

**“PERAN MAJELIS TA’LIM AS SALAFIYAH DALAM PEMBINAAN KARAKTER  
REMAJA PUTRI DI DESA KALIPUCANG WETAN KECAMATAN BATANG  
KABUPATEN BATANG”**

beserta perangkat yang di perlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksekutif ini  
Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan,  
mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan  
menampilkan/mempublikasikannya lewat internet atau media lain secara **fulltext** untuk  
kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama  
saya sebagai penulis/pencipta atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan  
IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta  
dalam karya ilmiah saya ini

Dengan demikian ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, April 2019



**MUTMAINAH**  
NIM. 2021111403

NB: Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam cd.

